

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono (2015, hlm. 2) mengatakan, “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penemuan kebenaran melalui kegiatan penelitian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Creswell (2009, hlm. 290) mengatakan, “metode kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami”. Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moleong (2007, hlm. 4) mendefinisikan “kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan deskriptif. Deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat sehingga diperoleh gambaran sesuai dengan tujuan yakni peranan guru PPKn dalam meningkatkan disiplin peserta didik. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, tingkah laku.

B. Desain Penelitian

Sugiyono (2015, hlm. 9) menjelaskan tentang pengertian metode penelitian kualitatif

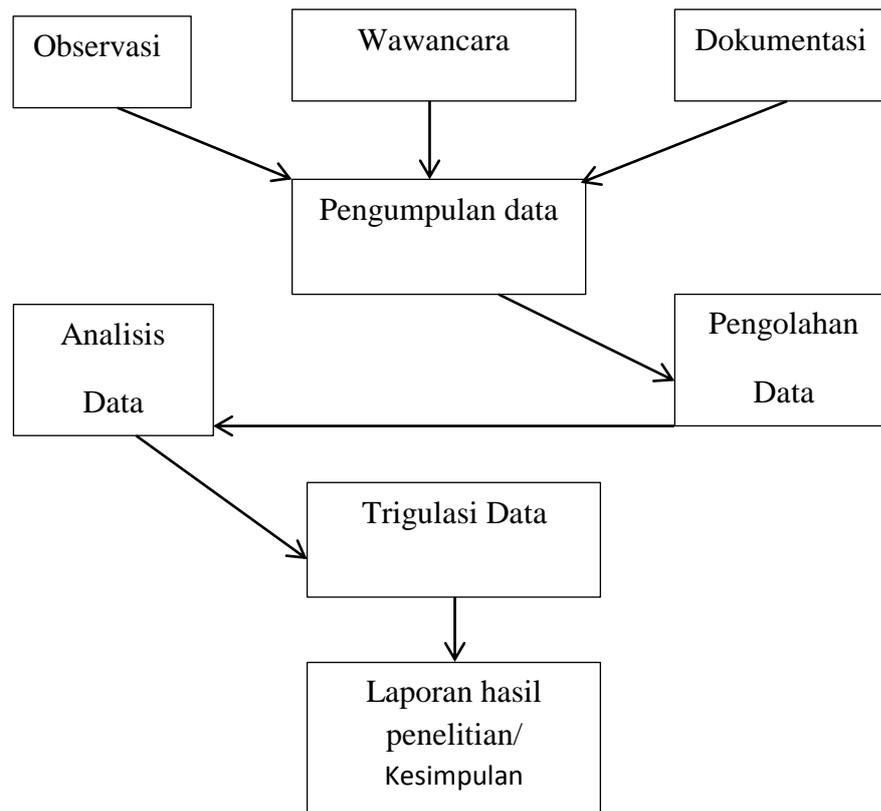
Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Obyek alamiah yang dimaksud oleh Sugiyono adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah. Jadi selama melakukan penelitian mengenai kebermaknaan hidup penyandang disabilitas yang berwirausaha ini peneliti sama sekali tidak mengatur kondisi tempat penelitian berlangsung maupun melakukan manipulasi terhadap variabel. Nana Syaodih Sukmadinata (2013, hlm. 73) menjelaskan tentang penelitian deskriptif kualitatif sebagai berikut:

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan didukung metode penelitian kualitatif. Alasan mengapa dipilihnya metode deskriptif dalam penelitian ini karena sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh dan bukan menguji hipotesis, tetapi berusaha untuk memperoleh gambaran yang nyata dan aktual tentang bagaimana peran an guru PPKn dalam upaya meningkatkan disiplin peserta didik di SMKN 1 Rengasdengklok.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif maka untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dilakukan dengan sangat mendalam artinya melalui berbagai teknik yang disusun secara sistematis serta dicari informasi selengkapnyanya untuk tujuan pengumpulan data hasil penelitian yang lebih sempurna. Metode deskriptif semata-mata menerangkan atau mendeskripsikan kenyataan fenomena sosial tertentu dengan jalan mendeskripsikan sejumlah permasalahan yang diteliti.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Deskriptif dengan Trigulasi Data.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian menurut Tim penyusun Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah FKIP UNPAS Bandung (2017, hlm. 28) mengatkan, “subjek Penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Didalam subjek penelitian terdapat objek penelitian”.

(Saifuddin, 1998, hlm. 35 dalam Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah FKIP UNPAS Bandung, 2017, hlm. 28) menjelaskan tentang objek penelitian sebagai berikut:

Objek Penelitian adalah sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan yang dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.

Subjek dan objek dalam penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a. Lokasi Penelitian SMKN 1 Rengasdengklok, JL. Raya Proklamasi, Amansari, Rengasdengklok, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41352 Telepon: (0267) 8486437. Pada dasarnya masalah kedisiplinan merupakan masalah yang sudah mengakar dalam kehidupan masyarakat Indonesia, begitu pula masalah kedisiplinan peserta didik di sekolah. Walaupun dalam kenyataannya penegakan disiplin dan peraturan yang ada dalam sekolah ini sudah sangat baik dan konsisten akan tetapi masih ada saja Peserta didik yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.
- b. Penetapan lokasi tersebut berkaitan dengan permasalahan masih banyak Peserta didik yang tidak disiplin mengingat bahwa sekolah ini merupakan sekolah dengan penerapan pendidikan karakter dalam setiap pembelajarannya terutama dalam pembelajaran PPKn.
- c. Partisipan dalam penelitian ini adalah 1 orang wakabid. Kesiswaan, 1 orang guru PPKn, dan 4 orang peserta didik kelas X dipilih oleh peneliti khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Mereka dipilih karena dinilai memenuhi kriteria karena mereka mengalami, memahami dan juga menghayati kegiatan yang tengah diteliti, mereka tergolong berhubungan atau terlibat langsung dalam kegiatan yang tengah diteliti dan mereka mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.

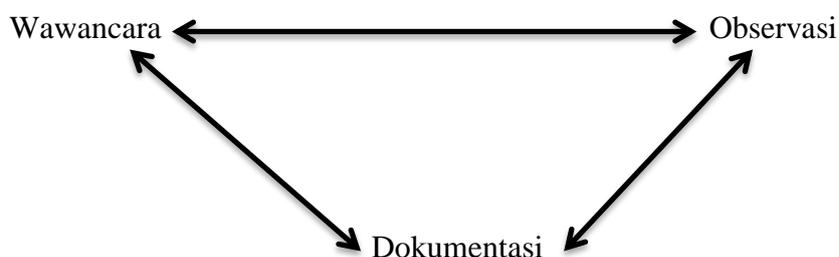
D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan),

interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi/gabungan.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.



Gambar 3.2 Triangulasi “Teknik Pengumpulan Data”

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan 1 orang guru PPKn kelas X di sekolah SMKN 1 Rengasdengklok serta beberapa siswa kelas X, Wawancara ini dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang bagaimana peranan guru PPKn dalam upaya meningkatkan disiplin peserta didik. Wawancara sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dan data faktual tentang peranan guru PPKn dalam upaya meningkatkan disiplin peserta didik melalui proses tanya jawab lisan secara langsung kepada berbagai pihak yakni guru PPKn maupun peserta didik di SMKN 1 Rengasdengklok yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

Wawancara sebagai alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, dan keinginan dan lain-lain dengan cara lisan dari informan atau responden dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disediakan. Wawancara ini terikat oleh daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan, akan tetapi dapat diperluas kepada pertanyaan-pertanyaan yang lebih terperinci dan khusus namun tetap mengarah kepada topik permasalahan yang sedang diteliti sehingga informasi yang diperoleh menjadi lengkap.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu di SMKN 1 Rengasdengklok. Observasi digunakan agar peneliti mengetahui secara langsung terhadap objek penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas tentang peranan yang ditampilkan guru PPKn dalam upaya meningkatkan disiplin peserta didik. Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung dalam proses belajar mengajar di dalam kelas maupun sikap di luar kelas atau sikap di lingkungan sekolah serta situasi dan keadaan SMK Negeri 1 Rengasdengklok.

Selain itu dengan melakukan observasi peneliti dapat mengamati secara langsung kegiatan atau peristiwa yang dilakukan oleh subjek penelitian yang faktual sesuai dengan keadaan di lapangan. Penggunaan observasi dalam penelitian ini ditujukan untuk melihat dan memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang diteliti, dan objek yang diteliti.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan dengan tujuan untuk melengkapi data- data yang diperoleh dari wawancara dan observasi sehingga akan diperoleh data yang akurat dan terpercaya. Dokumen dalam penelitian ini meliputi profil SMKN 1 Rengadengklok, catatan lapangan peneliti, data guru, profil sekolah, dan sebagainya. Jadi dengan studi dokumentasi ini, peneliti dapat memperkuat

data hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan masalah.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu pedoman dalam penelitian untuk mencari data-data atau informasi agar peneliti mendapatkan hasil atau data yang akan di oleh pada bab berikutnya. Salah satunya dapat melalui wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara untuk memecahkan pertanyaan-pertanyaan yang di tetapkan dalam rumusan masalah. Pertanyaan wawancara mencakup tiga hal, yaitu:

1. Pertanyaan umum dan identitas informan.
2. Pertanyaan tentang setting sosia.l
3. Pertanyaan tentang tema-tema yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument penelitian atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri. Wawancara, dokumentasi dan pengamatan ke lapangan adalah pelengkap untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti tidak menggunakan angket atau selebaran lainnya dalam penelitian ke lapangan. Selain itu, menurut Sugiyono (2015, hlm.223) menyatakan bahwa:

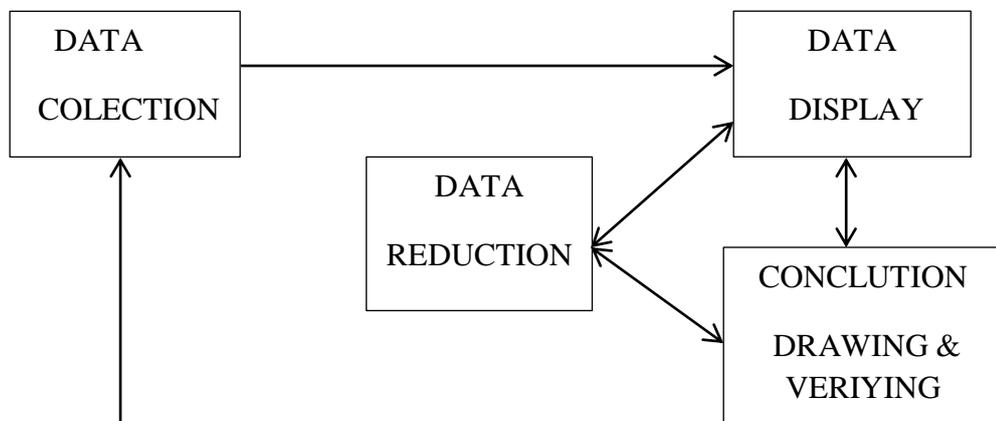
Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *ground tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka peneliti berpedoman pada pendapat diatas bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan intrumen dalam penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti harus lebih aktif dalam proses penelitian, setelah focus permasalahan menjadi jelas, maka peneliti dapat mengembangkan hasil penelitiannya dengan wawancara, pengambilan dokumentasi, dan observasi untuk melengkapi data lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Setiap penelitian memerlukan teknik analisis data untuk mengolah data yang telah dikumpulkan agar data mentah menjadi data yang valid untuk menyusun laporan hasil dari penelitian. Bungin (2003, hlm. 69) mengatakan bahwa “karena antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung secara serempak”.

Keterkaitan antara pengumpulan data dengan analisis data bersifat interaktif bahkan pengumpulan data masuk pada komponen-komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data seperti yang di gambarkan huberman dan miles dalam Bungin (2003, hlm. 69) di bawah ini.



Gambar 3.3 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan hasil dari pengumpulan data yang sebelumnya di lakukan kemudian merangkum semua data yang di peroleh dengan mengkatagorikannya, dan memfokuskan pada data yang penting dan sangat di perlukan dalam penelitian, seperti yang di kemukakan oleh Bungin (2003, hlm. 70) bahwa, “Reduksi data adalah mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahkannya kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.”

2. Display Data

Setelah tahap reduksi selanjutnya data hasil dari reduksi kemudian di buat bentuk menjadi utuh agar dapat dengan mudah untuk difahami dan di mengerti pada saat melakukan langkah selanjutnya yaitu menyimpulkan hasil dari penelitian, sehingga gambaran dari informasi yang didapat dalam pengumpulan data saat penelitian tergambar jelas, dan dapat dengan mudah ditafsirkan, seperti yang di kemukakan Bungin (2003, hlm 69) bahwa, “seperangkat hasil reduksi data juga perlu di organisasikan kedalam suatu bentuk tertentu (Display Data) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh”.

3. Conclution / Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah kegiatan yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari informasi penting yang telah di dapatkan. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat tentang peran guru PPKn dalam upaya meningkatkan disiplin Peserta didik SMK Negeri 1 Rengasdengklok dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pengumpulan data yang masih merupakan data mentah, kemudian ditulis kembali dan mengatagorikan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian data dirangkum, direduksi, dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisis dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik.

F. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data merupakan hal pokok dalam mengadakan suatu penelitian. Maka dari itu, untuk memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan, peneliti harus merumuskan tahapan-tahapan prosedur penelitian terlebih dahulu untuk memudahkan penelitian. Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian ini diantaranya:

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian yang dilakukan yaitu:

- a. Memilih masalah, merupakan suatu langkah awal dari suatu kegiatan penelitian.
- b. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai subjek yang akan diteliti.
- c. Merumuskan masalah penelitian.
- d. Menentukan judul dan lokasi penelitian.
- e. Menyusun proposal penelitian.

Kemudian pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian dengan terlebih dahulu melakukan pra penelitian ke SMKN 1 Rengasdengklok pada bulan Maret 2017. Tujuan pertamanya ialah untuk mencari dan memilih masalah untuk dijadikan bahan penelitian dalam tugas pembuatan proposal skripsi dalam matakuliah Bimbingan Skripsi. Dengan demikian, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai karakter disiplin peserta didik..

2. Tahap Perizinan Penelitian

Sejalan dengan pernyataan Moleong (2002, hlm. 87) bahwa “pertama-tama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah siapa saja yang berkuasa dan berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian”. Tahapan perizinan merupakan hal penting yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam mendapatkan legalitas dari lembaga atau instansi terkait. Perolehan izin dari pihak-pihak yang terkait ini guna memberikan kelancaran dalam proses penelitian. Adapun tahap perizinan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala Sub Bagian Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (KSBK FKIP Unpas), dengan memberikan proposal skripsi sebagai syarat untuk melakukan penelitian skripsi.
- b. Setelah mendapatkan surat pengantar dari Kepala Sub Bagian Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Pasundan (KSBK FKIP Unpas), peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat (BAKESBANGPOL JABAR), dengan menyertakan surat dari Kepala Sub Bagian Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (KSBK FKIP Unpas) dan proposal skripsi.

- c. Kemudian, setelah mendapatkan surat pengantar dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat (BAKESBANGPOL JABAR), peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dengan menyertakan surat pengantar dari Kepala Sub Bagian Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (KSBK FKIP Unpas), Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat (BAKESBANGPOL JABAR) dan proposal skripsi.
- d. Dan setelah mendapatkan surat pengantar dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, barulah peneliti melanjutkan permohonan izin ini pada pihak Sekolah dengan melampirkan surat dari Kepala Sub Bagian Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (KSBK FKIP Unpas), Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat (BAKESBANGPOL JABAR) dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
- e. Setelah mendapat perizinan dari pihak sekolah, barulah peneliti menyiapkan segala sesuatu yang menjadi langkah awal penelitian dengan membuat draf wawancara terlebih dahulu.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah selesai tahap persiapan penelitian, dan persiapan-persiapan yang menunjang telah lengkap, maka peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melaksanakan penelitian. Dalam tahap ini penulis mencari segala hal yang dapat dijadikan sebagai data atau informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun beberapa langkah yang ditempuh untuk mencari data diantaranya:

a. Studi literatur

Studi literatur digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian. Literatur yang digunakan diantaranya adalah buku, majalah, koran, ensiklopedia, website, dan lain sebagainya.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh peneliti tentang kesadaran lingkungan peserta didik kepada peserta didik dan guru yang menjadi objek penelitian, khususnya mengenai karakter peserta didik yang mengabaikan kebersihan dan keindahan lingkungan.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti kepada nara sumber yang berkepentingan untuk mengumpulkan data selengkap dan seakurat mungkin. Nara sumber yang akan diwawancara diantaranya adalah peserta didik dan guru Pendidikan Kewarganegaraan.

d. Setelah data diperoleh, kemudian data di olah dan di analisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.